

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek yang akan diteliti adalah pengusaha bidang kuliner yang tergolong milenial, yaitu dengan usia 19-39 tahun serta dalam menjalankan usahanya menggunakan teknologi informasi berupa *e-commerce* (grabfood/ gofood). Lokasi penelitian berada di Kelurahan Tembalang, Semarang.

3.2. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

Populasi merupakan wilayah umum yang terdapat suatu subyek atau obyek yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dikaji sehingga menghasilkan suatu kesimpulan berdasar hal yang ditelitinya (Sugiyono, 2017). Populasi yang akan diambil dari penelitian ini adalah pengusaha kuliner milenial di wilayah Kelurahan Tembalang. Dari perhitungan data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui data usaha yang terdaftar pada *e-commerce* gofood/grabfood, terdapat kurang lebih sebesar 400 usaha kuliner.

Sampel merupakan perwakilan dari keseluruhan atau jumlah total populasi yang karakteristiknya akan diteliti (Pitoyo & Suhartono, 2018). Pengukuran sampel yang akan digunakan adalah pengukuran dengan teori dari Roscoe, 1982 dalam Sugiyono (2017) yang mengatakan bahwa penelitian yang layak yaitu dengan menggunakan ukuran sampel antara 30 sampai 500. Apabila sampel yang akan diteliti memiliki sub kategori, maka jumlah sampel yang diambil tiap kategori masing-masing minimal 30. Sedangkan apabila penelitian memiliki jenis analisis korelasi atau regresi ganda, sampel yang diambil minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan teori diatas maka peneliti menetapkan sampel yang dapat digunakan minimal sebanyak 30 orang pengusaha kuliner milenial di Kelurahan Tembalang, Semarang yang usahanya telah menggunakan teknologi informasi *e-commerce* berupa gofood/ grabfood.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive* dimana dalam menentukan sampel mempertimbangkan kriteria yang dibuat oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Kriteria yang dapat dijadikan sebagai sampel adalah pengusaha kuliner milenial di Kelurahan Tembalang, Semarang yang menggunakan teknologi informasi *e-commerce* berupa gojek/grab, usia pemilik 19-39 tahun, lama usaha minimal 1 tahun serta bersedia mengisi kuesioner dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam mencari data dilakukan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* menurut Sugiyono (2017) adalah teknik menentukan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar. Karena dalam penelitian ini peneliti mulanya hanya mengambil sampel sebesar satu atau dua orang saja, jika dirasa data belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang sesuai dengan kriteria untuk melengkapi data penelitian.

3.3. Metode dan Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung diambil dari responden oleh pengumpul data (Sugiyono, 2017:193). Data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara *online* menggunakan google formulir. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data kuantitatif yaitu data yang menyajikan pilihan jawaban berupa angka yang dapat dihitung. Sumber data diperoleh dari hasil jawaban responden pengusaha kuliner milenial di Kelurahan Tembalang, Semarang dengan mengisi jawaban yang telah tersedia untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner tersebut

serta memilih sebanyak 5 orang untuk menjawab pernyataan terbuka yaitu dengan memberikan uraian pada jawaban tersebut.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yang dituju untuk menjawabnya. Kuesioner pada penelitian ini akan diberikan kepada pengusaha kuliner milenial di Kelurahan Tembalang, Semarang. Skala yang digunakan dalam penyusunan pertanyaan dalam kuesioner ini adalah berupa skala likert.

Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang atau pendeknya interval dalam alat ukur sehingga dapat menghasilkan data berupa angka (kuantitatif). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan variabel yang diangkat (Sugiyono, 2017:134). Jawaban yang disajikan menggunakan skala yang mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif, serta untuk keperluan analisis kuantitatif dapat diberi skor seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Pemberian Kode pada Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral/ Ragu-ragu (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono, 2017 : 135

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian berjumlah 30 responden. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat minimum jumlah sampel dalam sebuah penelitian.

3.4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas atau uji kesahihan adalah alat yang digunakan untuk mengukur apakah instrumen akurat atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:176) mengatakan bahwa kuesioner dikatakan valid apabila untuk mengukur gejala, sesuai dengan definisi yang sudah benar. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka pernyataan atau indikator tersebut tidak valid.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3. 2 Hasil Pengujian Validitas Penguasaan Teknologi Informasi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,689	0,361	Valid
X1.2	0,843	0,361	Valid
X1.3	0,738	0,361	Valid
X1.4	0,690	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2020

Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 30 sebesar 0,361. Pada tabel 3.2 dapat menjelaskan bahwa uji validitas yang telah dilakukan menghasilkan semua instrumen variabel Penguasaan Teknologi Informasi (X_1) yang terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, dan X1.4 menghasilkan nilai r hitung > daripada r tabel. Sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Inovatif

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,505	0,361	Valid
X2.2	0,568	0,361	Valid
X2.3	0,591	0,361	Valid
X2.4	0,684	0,361	Valid
X2.5	0,533	0,361	Valid
X2.6	0,806	0,361	Valid
X2.7	0,75	0,361	Valid
X2.8	0,413	0,361	Valid
X2.9	0,709	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2020

Berdasarkan pada tabel 3.3 dapat menjelaskan bahwa uji validitas yang telah dilakukan menghasilkan semua instrumen variabel Perilaku Inovatif (X2) yang terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.8, dan X2.9 menghasilkan nilai r hitung > daripada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item indikator pada variabel X2 dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,585	0,361	Valid
Y2	0,584	0,361	Valid
Y3	0,680	0,361	Valid
Y4	0,704	0,361	Valid
Y5	0,746	0,361	Valid
Y6	0,586	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2020

Berdasarkan pada tabel 3.4 dapat dihasilkan bahwa uji validitas yang telah dilakukan menghasilkan semua item indikator variabel Motivasi Berwirausaha (Y) yang terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6 menghasilkan

nilai r hitung $>$ daripada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat pengukuran data yang akan digunakan sebagai instrument penelitian. Apabila hasilnya stabil maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel atau terpercaya. Apabila instrument tidak reliabel maka akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kriteria untuk mengambil keputusan yang digunakan adalah apabila hasil hitung reliabilitas semakin mendekati 1 atau $>0,6$, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel (Wahyudi, 2017).

Berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
Penguasaan Teknologi Informasi	0,725	0,7	Reliabel
Perilaku Inovatif	0,789	0,7	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0,725	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa variabel penguasaan teknologi informasi, perilaku inovatif, dan motivasi berwirausaha menunjukkan nilai nilai *alpha* lebih besar dari nilai standar yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel, maka dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan mendeskripsikan hasil yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan apapun (Sugiyono, 2017:207). Dalam analisis deskriptif peneliti hanya mengungkapkan bagaimana hasil yang didapatkan dari keseluruhan responden yang telah menjawab pertanyaan dari kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Hasil yang telah didapatkan disajikan dalam skor actual berupa grafik, tabel, perhitungan rata-rata, presentase, perhitungan modus, median, mean dan standar deviasi (Sugiyono, 2017:208). Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan mendeskripsikan rata-rata yang didapat dari perhitungan hasil data yang telah terkumpul.

Sedangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian dikelompokkan dalam satu kategori skor menggunakan rentang skala dengan rumus (Umar, 2012) :

$$RS = \frac{TT-TR}{\text{Skala}}$$

Keterangan :

Skor tertinggi = 5
Skor terendah = 1

Keterangan :
 $RS : \text{Rentang Skala} = \frac{5 - 1}{2} = 2$
 $TR : \text{Skor terendah}$
 $TT : \text{Skor tertinggi}$
 Rentang skala = 2

Penilaian rentang skala dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 3. 6 Penilaian Rentang Skala Variabel

Variabel	1 – 3	3,1 – 5
Penguasaan Teknologi Informasi	Rendah	Tinggi
Perilaku Inovatif	Rendah	Tinggi
Motivasi Berwirausaha	Rendah	Tinggi

3.5.2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah menganalisis data dengan menarik kesimpulan dan membuat keputusan, lalu digeneralisasikan terhadap populasi berdasarkan pengambilan sampel yang telah dilakukan oleh peneliti serta menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Data kuantitatif akan diolah menggunakan program yang tersedia yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel terikat atau dependen (Y) secara bersama-sama. Rumus regresi linier berganda adalah :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Motivasi berwirausaha

X₁ = Penguasaan Teknologi informasi

X₂ = Perilaku inovatif

B = Koefisien regresi

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji t Test (Uji Parsial)

Uji t Test adalah uji untuk mengetahui masing-masing hasil dari variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti perlu menentukan kriteria pengambilan keputusan yang akan diteliti untuk menentukan pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel terikat. Dengan demikian hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian hipotesis tidak terbukti.

Menentukan Hipotesis :

- a. $H_01 : \beta_1 = 0$, artinya Penguasaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha.
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya Penguasaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha.
- b. $H_02 : \beta_2 = 0$, artinya Perilaku Inovatif tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha.
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya Perilaku Inovatif berpengaruh positif terhadap Motivasi Berwirausaha.

3.6.2. Uji F Test (Uji Simultan)

Uji F adalah untuk menentukan pengujian terhadap variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.

- b. Kriteria Keputusan

1. Jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.